

FAIZAH_ARTIKEL 2.pdf

by

Submission date: 16-Apr-2021 01:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 1560753481

File name: FAIZAH_ARTIKEL 2.pdf (637.36K)

Word count: 1714

Character count: 10934



Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Juwet Kenongo Porong Sidoarjo

Jahrotul Faizah¹⁾, Tri Linggo Wati^{*2)}

¹⁾Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis: jahrotulfaizah19@gmail.com

trilinggowati@umsida.ac.id

Abstract.

This study aims to determine the relationship between motivation and learning outcomes of fourth grade students at SDN Juwet Kenongo Porong Sidoarjo. This research uses quantitative research. The method used is ex post facto. The design used in this study is product moment correlation. The instrument used in the study was a questionnaire. The samples in this study were all fourth grade students of SDN Juwet Kenongo Porong Sidoarjo using saturated samples. The data analysis technique used in this research is validity, reliability, and hypothesis testing. The results showed that motivation has a relationship with student learning outcomes.

Keywords - Motivation, Learning Outcomes

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Juwet Kenongo Porong Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah *ex post facto*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi product moment*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Juwet Kenongo Porong Sidoarjo dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki hubungan hasil belajar siswa.

Kata Kunci - Motivasi, Hasil Belajar

I. PENDAHULUAN

Motivasi merupakan daya penggerak atau pendorong untuk menyelesaikan pekerjaan [1]. Motivasi adalah salah satu jenis penggerak, jadi seseorang yang ingin melakukan sesuatu, jika seseorang tidak menyukainya maka dia akan berusaha untuk menghilangkan perasaan tidak suka tersebut. motivasi adalah dorongan seseorang untuk melakukan perubahan perilaku agar lebih memenuhi kebutuhannya [2]. Motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan [3]. Motivasi juga dapat berupa usaha, yang dapat menggerakkan seseorang karena ingin mencapai tujuan yang diinginkan atau merasa puas dengan perilakunya. Motivasi seseorang bisa menentukan tindakan yang harus dilakukan atau tindakan yang harus dilepaskan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar sebagai kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar [4]. Kekuatan mental ini adalah bentuk keinginan, perhatian, kemauan atau ambisi. Dengan adanya keinginan atau ambisi, siswa akan lebih giat belajar. Siswa akan memperhatikan penjelasan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi merupakan hal yang dimiliki oleh setiap anak, ketika anak memiliki motivasi belajar tinggi maka anak akan lebih bersemangat dalam melakukan setiap proses kegiatan belajar [5].

Adapun beberapa prinsip dalam motivasi belajar antara lain: a. motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar b. motivasi intrinsik lebih diutamakan daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar c. motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman d. motivasi berhubungan erat dalam kebutuhan belajar e. motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar f. motivasi melahirkan prestasi dalam belajar [6].

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes mata pelajaran tertentu [7]. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Hasil belajar dapat bertambahnya pengetahuan (kognitif), perubahan sikap dan tingkah laku (afektif), dan cara berfikir (psikomotor) yang dinyatakan dalam angka. Pengetahuan, keterampilan berfikir dan keahlian motoric menjadi tolak ukur penguasaan hasil belajar seseorang [8]. Proses pengajaran terbaik juga dapat mencapai efek pembelajaran terbaik pula. Semakin banyak upaya yang dilakukan untuk menciptakan kondisi proses

pengajaran, semakin tinggi pula hasil pengajaran. Hasil belajar siswa digunakan untuk memotivasi siswa dan untuk perbaikan serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Adapun indicator yang digunakan oleh peneliti, antara lain: a. tekun menghadapi tugas b. ulet menghadapi kesulitan c. menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah orang dewasa d. lebih senang bekerja mandiri e. cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin f. dapat mempertahankan pendapatnya g. tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu h. senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal [9].

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang bertujuan untuk menelaah peristiwa yang telah terjadi, kemudian mundur untuk mencari tahu apa yang mungkin menyebabkan peristiwa tersebut [7]. Desain yang digunakan dalam penelitian yaitu *korelasi product moment* yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen yaitu untuk menguji hubungan antara motivasi dengan hasil belajar siswa kelas IV yang konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Juwet Kenongo Porong yang berjumlah 27 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* melalui penggunaan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel [9]. Jadi peneliti menggunakan sampling jenuh karena semua populasi dari kelas tersebut dijadikan sebagai sampel. Dengan jumlah populasi yang relatif kecil atau kurang dari 30 siswa. Karena jumlah siswa yang ada di SDN Juwet Kenongo Porong Sidoarjo berjumlah 27 siswa. Sedangkan variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen. Variabel dependen merupakan hasil dari variabel yang terpengaruh atau variabel independen [10]. Hubungan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain hubungan independen dan dependen

Keterangan:

X : Variabel Motivasi Belajar (Independen)
Y : Variabel Hasil Belajar (Dependen)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti mencakup teknik dalam memperoleh data yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner yang berupa butir-butir pertanyaan mengenai motivasi belajar siswa. Angket meliputi pertanyaan tentang motivasi belajar. Hal tersebut dapat ditinjau dari jawaban yang diberikan, termasuk survei kuesioner langsung, karena responden merespon dirinya sendiri [11]. Penggunaan alat metode dapat memudahkan sebuah penelitian. Oleh karena itu, penggunaan alat bantu berupa skala untuk mengungkap variabel motivasi belajar. Tujuannya demi mendapatkan sebuah data mengenai motivasi belajar siswa. Sedangkan untuk menghitung kevalidan butir-butir pertanyaan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS 25. Untuk pengujian reliabilitas instrument peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS 25. Peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu uji hipotesis yang digunakan untuk menjawab kedua rumusan masalah menggunakan *korelasi product moment* untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian diolah menjadi data yang akurat untuk menjawab kedua rumusan masalah. Berikut ini adalah klasifikasi data motivasi belajar siswa.

8
Tabel 1. Klasifikasi Data Motivasi Belajar

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	56-66	Rendah	2	7,4 %
2.	67-77	Sedang	10	37,0 %
3.	71-81	Tinggi	15	55,6 %
Jumlah			27	100 %

8
Menurut data tersebut, motivasi belajar siswa dibedakan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pada kategori tinggi memiliki presentase 55,6 %, pada kategori sedang memiliki presentase 37,0%, dan pada kategori rendah memiliki presentase 7,4%.

Efektivitas instrument diuji dengan bantuan aplikasi SPSS 25 menggunakan rumus terkait korelasi product moment. Jika angka $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tes dikatakan valid dengan taraf signifikansi 5%. Dari jumlah sampel yang tersedia adalah 27 siswa maka dapat diketahui r_{tabel} dengan signifikansi 5% adalah 0,388. Dari data peneliti yang berupa butir-butir pertanyaan ada 28 butir pertanyaan yang valid dan 7 butir pertanyaan yang tidak valid.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25 dengan menghitung besarnya nilai *Alpha Cronbach* dari variabel yang diuji. Apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari nilai kritis 0,600 maka jawaban responden dinyatakan reliabel. Hasil reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

4
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	27	100,0
	Excluded ^a	0	0
	Total	27	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
,666	2

Dapat dilihat dari tabel di atas, nilai alpha cronbach adalah 0,911. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritis yaitu 0,600 sehingga nilai Alpha Cronbach lebih besar dari nilai kritis berarti instrument penelitian dinyatakan reliabel.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dengan menggunakan bantuan SPSS 25. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji hipotesis:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Correlations			
		Motivasi	Hasil Belajar
X	Pearson Correlation	1	,800**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	27	27
Y	Pearson Correlation	,800*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	27	27

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,800 > 0,288$) dan nilai signifikansi $0,000$ yang artinya kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis pertama penelitian ini tidak ditolak. Hasil analisis korelasi product moment menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN Juwet Kenongo Porong Sidoarjo.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Racmawati Indah Permata Sari yang meneliti tentang “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas IV di SDN Petang Jakarta Timur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa di SDN 11 Petang Jakarta Timur memiliki hubungan yang signifikan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: dari 27 sampel yang diambil dan diinput dalam rumus perhitungan validitas korelasi product moment menggunakan aplikasi SPSS 25 diperoleh hasil angka $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada hasil kuesioner siswa kelas IV dengan akumulasi angka $0,887 > 0,388$, sedangkan nilai mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV memperoleh hasil $0,846 > 0,388$ dengan taraf signifikan sebesar 5%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Juwet Kenongo Porong Sidoarjo.

5. CAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru kelas IV di SDN Juwet Kenongo Porong Sidoarjo yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Adik-adik kelas IV di SDN Juwet Kenongo Porong Sidoarjo yang telah bersedia mau menjadi subjek dalam penelitian ini, serta berbagai pihak yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Alyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Hamzah B. Uno. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3] Ryabata, Sumadi. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- [4] Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Aulina, Choirun Nisak. (2018). *Penerapan Metode Whole Brain Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi V2N1. (3)
- [6] Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [7] Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- [8] Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

-
- [9] Sardiman.(2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
[10] Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
[11] Arikunto Suharsimi. 2016. "*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*". Jakarta: Bumi Aksara.

FAIZAH_ARTIKEL 2.pdf

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

20%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	aflahatud.blogspot.com Internet Source	3%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
5	www.researchgate.net Internet Source	2%
6	id.scribd.com Internet Source	2%
7	ejournal.iainkendari.ac.id Internet Source	2%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
9	obsesi.or.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On